

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN KOMERSIAL AWAN HEAD QUARTER DI SEMARANG

Tazkia Nur Kumala

Program Studi Fakultas Arsitektur Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300200116@student.ums.ac.id

Alpha Fabela Priyatmono

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Af277@ums.ac.id

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, salah satu kota berkembang di Pulau Jawa khususnya di Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi pusat segala kegiatan perekonomian, perdagangan jasa, industri dan pariwisata. Perkembangan Pembangunan di kota Semarang sangatlah berkembang, contoh bangunan yang berkembang di kota Semarang adalah bangunan komersial merupakan bagian penting dalam berbisnis, investasi, dan wirausaha. Awan Head Quarter adalah bangunan komersial yang mempunyai fungsi tiap ruang dan lantai yang berbeda. Awan Head Quarter didesain oleh arsitek Osara desain pada tahun 2023, bangunan ini dirancang dengan pendekatan arsitektur yang berkonsep modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam karya ini pilihan metode kualitatif adalah observasi dan dokumentasi bangunan komersial Awan Head Quarter yang didasarkan pada analisis berdasarkan penerapan arsitektur modern, ditemukan banyak penerapan Karakteristik dan ciri-ciri arsitektur modern pada Awan Head Quarter yaitu ditinjau dari: 1) Desain yang sederhana, 2) Bangunan fungsionalis, 3) Gaya bangunan simetris, 4) Material Modern, 5) Pencahayaan alami.

KEYWORDS:

Arsitektur Modern; Bangunan Komersial; Awan Head Quarter; Karakteristik Bangunan Modern.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah, salah satu kota berkembang di Pulau Jawa khususnya di Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi pusat segala kegiatan perekonomian, perdagangan jasa, industri dan pariwisata. Kota Semarang dapat berperan dalam skala internasional. Semakin banyaknya hubungan dengan negara lain dapat membuka peluang bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Semarang. Bangunan komersial merupakan bagian penting dari bisnis, baik bagi pemiliknya maupun bagi yang menyewanya. Sebuah bangunan komersial dapat menampung satu atau lebih jenis bisnis yang berbeda, termasuk pengecer, restoran, perkantoran, atau manufaktur. Bangunan komersial adalah

bangunan tempat berlangsungnya kegiatan komersial. Bangunan komersial meliputi gedung perkantoran, ruang sewa, gudang dan banyak lagi. Berbeda dengan real estate komersial, yang juga mencakup bangunan yaitu tempat usaha, dan menghasilkan uang bagi pemiliknya. Seiring berjalannya waktu perkembangan teknologi dan pengetahuan tentang arsitektur dan desain sangat maju dan pesat, maka gaya desain yang diterapkan juga seiring mengikuti fungsi dan keamanan dengan menggunakan teknologi lebih modern.

Awan Head Quarter merupakan bangunan komersial di Semarang yang berkonsep arsitektur modern, yang dirancang oleh arsitek Oscar Randy, OSARA Design. Bangunan ini memiliki bentuk kubus yang sangat efisien untuk modul struktur dan material dengan mempunyai kelipatan 3 yaitu 18x18x18. Fasad yang mempunyai bukaan jendela besar dengan

luas 18 x 18 dengan *finishing* kaca mati, Awan Head Quarter juga memiliki *opening* pintu dan jendela yang cukup besar, desain yang simetris sangat ditonjolkan pada fasad. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis dan mengenalkan pada masyarakat apa itu bangunan yang berkonsep arsitektur modern. Searah dengan berkembangnya arsitektur modern, apakah kemunculan bangunan Awan Head Quarter termasuk bangunan dengan karakteristik dan ciri-ciri arsitektur modern?

TINJAUAN PUSTAKA

Sejarah Arsitektur Modern

Menurut sejarah arsitektur modern yang dikutip dalam buku Frank Lloyd Wright, Wright dianggap sebagai salah satu arsitek Amerika paling berpengaruh di abad ke-20 (Ayowembun & Widyarthara, 2021). Arsitektur modern merupakan gerakan perubahan yang dimulai pada akhir abad ke-19. Pada masa itu terjadi revolusi di bidang teknologi, bahan bangunan, dan mesin. Akibat semua itu, banyak terjadi perubahan dari konstruksi rumah tradisional menjadi bangunan fungsional dengan teknologi baru. Kemunculan teknologi baru ini diawali dari gedung pencakar langit di Amerika Serikat. Hal ini merupakan respons cepat terhadap tingginya biaya konstruksi dan kekurangan lahan di kota-kota Amerika yang berkembang pesat. Serta penggunaan teknologi rangka baja tahan api dan *safety lift*. Rumah asuransi dibangun untuk pertama kalinya di Provinsi Chicago dengan menggunakan rangka baja besi karya.

Perkembangan dunia arsitektur menjadi sangat luas, dan pada awal abad ke-20 mulai bermunculan bangunan-bangunan lain yang mengusung arsitektur baru dengan dekorasi dan gaya neo-gotik, neo-renaisans, dan seni rupa. Zaman dan ilmu pengetahuan semakin maju, manusia banyak menemukan teknologi baru dan pada saat itu masih terjadi peperangan dan lahir arsitektur modern. Ada dua kemungkinan kebangkitan arsitektur modern pada periode ini, yaitu kelangkaan bahan bangunan baja ketika digantikan dengan bahan baru (aluminium), dan kedua, rusaknya kawasan akibat perang dan perlunya pembangunan kembali.

Pengertian Arsitektur Modern

Mendengar kata modern pasti yang teringat adalah gaya hidup yang cepat dan praktis, dalam arsitektur modern itu sendiri diartikan sebagai bangunan yang modern, dengan material dan teknologi modern. Kata modern berkaitan dengan perkembangan pada masa kini atau tentang tren yang kekinian, dalam hunian yang modern harus memenuhi beberapa karakteristik, prinsip dan ciri-ciri arsitektur modern. Menurut jurnal (Permana, Nuraini, & Ramayana, 2023) Arsitektur modern dapat didefinisikan sebagai:

- a. Hasil dari pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih “manusiawi” yang diterapkan pada bangunan.
- a. Upaya dan karya dalam bidang arsitektur yang dapat dihasilkan dari alam pemikiran modern yang dicirikan sikap mental yang selalu memasukkan hal-hal baru, hebat dan kontemporer sebagai pengganti.

Ciri-ciri Arsitektur Modern

Arsitektur Modern menurut Frank Lloyd Wright, Ciri-ciri arsitektur modern (Ayowembun & Widyarthara, 2021) Arsitektur Modern menurut Frank Lloyd Wright, ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Sedikit menampilkan ornamen dan dekorasi.
- b. Berbeda dengan bangunan tradisional yang banyak menggunakan hiasan, dan motif, arsitektur modern hanya menggunakan sedikit hiasan. Arsitektur ini menganggap bahwa ornamen bukan bagian yang penting dalam desain modern.
- c. Penerapan garis vertikal dan horizontal, serta model bangunan kotak.
- d. Desain arsitektur bergaya modern memiliki ciri khas, yaitu banyaknya penggunaan garis vertikal dan horizontal, serta model bangunan yang didominasi bentuk kotak.
- e. Sistem modern dan penggunaan material
- f. Penggunaan sistem modern seperti *smart home* dan material yang modern dengan teknologi konstruksi modern.

Kutipan artikel di atas menjelaskan adanya perubahan yang lebih berkembang.

Prinsip Arsitektur Modern

Prinsip arsitektur modern bersifat umum tergantung dengan konteks dan gaya pendekatan arsitek yang bersangkutan. Berikut merupakan prinsip arsitektur modern (Permana, Nuraini, & Ramayana, 2023):

- a. Suatu pola dapat melampaui tradisi dan lokasi diciptakan melalui standar global atau tanpa standar.
- b. Dalam arsitektur modern bahan dan material harus mendukung fungsi bangunan secara keseluruhan.
- c. Bentuk mengikuti fungsi maka sifat monoton dan tidak bisa diubah.
- d. Anti ornamen karena tidak mengikuti struktur dan non struktur.
- e. Semakin sederhana bangunan dan desain semakin menambah nilai modern bangunan tersebut.
- f. Jenis bahan atau material yang digunakan dipajang secara terbuka dan diperlihatkan persis apa adanya. Beton, baja, dan kaca adalah bahan utama yang digunakan.

Karakteristik Arsitektur Modern

Disajikan dalam majalah Universitas Ciputra (2021) memuat:

- a. Konsep desain sederhana: Gaya arsitektur modern dapat dicirikan oleh solusi desain sederhana dan minimalis yang menggunakan material modern, teknologi modern, dan teknik konstruksi baru. Bangunan modern memiliki bentuk geometris dengan sedikit detail dan dekorasi.
- b. Fungsi: Arsitektur modern dirancang untuk memenuhi kebutuhan fungsional suatu bangunan. Bentuk dan struktur bangunan dibuat sesuai peruntukannya, sehingga penggunaan ruang menjadi lebih efisien.

- c. Simetris: Pada bangunan modern, lebih ditekankan pada simetri proporsional dan seimbang, sehingga membuat bangunan lebih harmonis dan estetis. Material Modern: Arsitektur modern menggunakan material yang modern, seperti kaca, beton, dan baja, sehingga menghasilkan bangunan yang kuat, tahan lama, dan mudah dirawat.
- d. Material modern: Arsitektur modern menggunakan material modern seperti kaca, beton, dan baja sehingga menghasilkan bangunan yang kuat, tahan lama, dan mudah perawatannya.
- e. Cahaya alami: Desain bangunan modern menekankan cahaya alami secara maksimal dan menggunakan kaca sebagai material utama untuk membuat ruangan lebih terang dan luas.

Definisi Bangunan Komersial

Bangunan komersial adalah bangunan yang berfungsi sebagai sarana berusaha yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik dan penggunaannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Bangunan komersial seperti tempat usaha contohnya hotel, kantor persewaan, villa, restoran dan kegiatan komersial lainnya. Bangunan komersial adalah bangunan yang dirancang dan dibangun untuk kepentingan pemilik dan penggunaannya. Berdasarkan definisi di atas, ada sembilan aspek yang perlu dipertimbangkan ketika merancang bangunan komersial, antara lain (1) citra merek, (2) nilai ekonomi bangunan, (3) lokasi strategis, (4) prinsip keamanan bangunan (5) prinsip dari kenyamanan bangunan, (6) kebutuhan jangka panjang, (7) karakter daerah, (8) kondisi sosial budaya masyarakat, (9) perkembangan teknologi, (Institut teknologi Kalimantan, kuliah Umum tema Proses Desain Arsitektur Bangunan Komersial pada tanggal 13 April 2022.

Jenis Bangunan Komersial

Properti komersial didefinisikan sebagai bangunan, struktur, dan perbaikan yang terletak di bidang real estate komersial yang dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan (Certified Commercial Property Inspectors Association, 2023):

- a. **Industri:** Bangunan-bangunan ini biasanya memiliki ukuran luas yang cukup besar, dermaga pemuatan untuk truk, beberapa unit HVAC, dan beberapa titik distribusi listrik, atap datar yang mudah diakses, dan fitur terpasang lainnya. Beberapa bangunan industri mungkin juga memiliki ruang berpendingin yang besar. Sub kategori meliputi:
1. **Fasilitas Manufaktur:** Jenis bangunan ini digunakan untuk memproduksi barang atau bahan dan dikategorikan sebagai fasilitas manufaktur berat atau fasilitas perakitan ringan.
 2. **Gudang:** Jenis bangunan ini digunakan untuk penyimpanan umum dan distribusi barang. Tata ruangnya cenderung terbuka, dimana langit-langitnya terbuka ke arah struktur interior atap. Hal ini membantu mengakomodasi sistem rak yang berdiri bebas atau terpasang tinggi.
 3. **Fleksibel:** Sebuah bangunan yang menggabungkan lebih dari satu penggunaan dalam satu fasilitas dianggap sebagai properti komersial fleksibel. Contohnya adalah ruang kantor yang dipadukan dengan fasilitas manufaktur ringan
- b. **Ritel:** Jenis properti ini adalah tempat barang dan/atau jasa dijual kepada pelanggan. Inspeksi properti semacam ini dapat mencakup evaluasi hanya satu unit atau keseluruhan kompleks ritel. Sebagian besar ruang ritel memiliki area parkir yang luas dan berbatasan dengan trotoar, sementara beberapa lainnya mungkin memiliki eskalator, lift, dan bangunan parkir tertutup. Sub kategori meliputi:
1. **Mall:** Ruang ritel jenis ini adalah pusat perbelanjaan tertutup yang memiliki banyak outlet berbeda yang mungkin mencakup department store, food court, dan bioskop.
 2. **Pusat Perbelanjaan:** Jenis properti ini juga biasa disebut sebagai plaza perbelanjaan atau mal dan dapat sangat bervariasi dalam ukuran dan jenis penyewa. Ini adalah etalase terbuka yang memiliki beberapa unit di bawah satu atap atau dalam satu kompleks. Pusat perbelanjaan sering kali merupakan rumah bagi toko-toko besar (seperti Home Depot dan Target), serta toko-toko kecil, restoran, dan toko serba ada lainnya.
 3. **Situs Pad:** Situs pad adalah bangunan yang berdiri sendiri, biasanya di depan atau di dalam pusat perbelanjaan, dan jenis bisnisnya sering kali mencakup jaringan makanan cepat saji, bank, dan restoran.
- c. **Kantor:** Kantor komersial adalah properti yang digunakan oleh profesional bisnis, profesional medis dan gigi, perusahaan teknologi, dan banyak lagi. Ruang kantor standar dibagi menjadi beberapa ruangan terpisah, dan biasanya mencakup toilet, dan mungkin dapur bergaya hunian. Subkategori meliputi:
1. **Gedung Perkantoran:** Jenis ruang ini dirancang untuk hunian lebih tinggi dan ukurannya dapat berkisar dari gedung satu lantai hingga gedung bertingkat. Ini dapat berisi beberapa sistem kelistrikan dan HVAC, dan jika bangunan tersebut memiliki beberapa tingkat, maka setidaknya satu tangga, dan mungkin juga lift.
 2. **Suite atau Kondominium:** Struktur ini umumnya dibangun dengan konsep bahwa eksterior, atap, dan area umum dikelola oleh pemilik atau pengelola properti, sedangkan berbagai ruang interior dimiliki atau disewakan dan dikelola secara terpisah oleh penyewa. Area terpisah ini dapat berupa unit, lantai, atau sayap bangunan. Bisa juga berupa unit di dalam pusat perbelanjaan atau kompleks industri.
 3. **Ruang Kantor Medis atau Gigi:** Biasanya merupakan ruangan yang lebih besar yang dibagi menjadi beberapa ruangan yang lebih kecil, termasuk kantor dan ruang pemeriksaan atau perawatan. Biasanya juga terdapat ruang tunggu, toilet, unit dan kontrol HVAC, sistem kelistrikan, dan beberapa bak pipa atau titik distribusi pipa. Ukuran dan kompleksitas ruangan tersebut bisa sangat bervariasi, dan biasanya

- ruangan ini juga memiliki struktur yang disesuaikan dan dipasang secara permanen.
- d. Multi-Dwelling Unit (MDU): Ini mencakup properti hunian seperti kondominium, gedung apartemen, dan *townhome*.
 - e. Hotel dan Penginapan: Mirip dengan unit multi-hunian, jenis properti ini memerlukan beberapa unit hunian individu. Perbedaan terbesarnya adalah penginapan dirancang untuk hunian sementara, dan biasanya mencakup dapur komersial besar atau restoran di lokasi.
 - f. Restoran: Jenis properti ini akan bervariasi dalam ukuran dan kompleksitas tetapi umumnya mencakup dapur besar dengan peralatan komersial, ruang penyimpanan atau pantry, ruang berpendingin (seperti lemari es dan/atau freezer), kantor, ruang makan, dan toilet umum. Sebelum memeriksa restoran, periksa polis asuransi E&O Anda karena restoran sering kali tidak termasuk dalam cakupan asuransi pengawas rumah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metodologi penelitian peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data kualitatif dan menguraikannya. Pendekatan ini mengkaji topik pembahasan dari segi teori dan prinsip untuk menarik kesimpulan berdasarkan observasi, wawancara dan studi literatur.

Lokasi Penelitian

Kantor pusat Awan Head Quarter terletak di Jln. Pemuda No. 112, Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah, Proyek ini merupakan tugas Awann Group untuk pembangunan gedung kantor pusat.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek penelitian, pengamatan dilaksanakan dengan cara mengamati secara cermat dan langsung terhadap objek yang dimaksud. Beberapa hal yang diobservasi adalah:

- a. Kondisi Awan HQ, meliputi kondisi fisik bangunan, ruangan, fasilitas, dan pengguna.
- b. kenyamanan.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah metode di mana orang bertemu secara langsung dan memulai percakapan dengan tanya jawab yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yang akan melakukan wawancara antara lain: Pihak pengelola Awan Head Quarter Pengguna bangunan Awan HQ, meliputi pengunjung dan karyawan Hotel.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pencarian data yang dilakukan dengan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian melalui pemahaman isi buku, media cetak, media elektronik, dan lain-lain. Selain itu, studi literatur dimaksudkan untuk menggali dan memperkuat teori-teori yang digunakan dan mendukung analisis penelitian. Data yang akan digali dalam studi literatur antara lain:

- a. Menelaah literatur, memperoleh informasi untuk mendukung perancangan skripsi, seperti pemahaman awal dan uraian permasalahan pada kasus lain yang sejenis, studi perbandingan kasus dan topik.
- b. Pengambilan data di Internet, mengambil bahan sastra tidak diperoleh dari perpustakaan.

Metode Analisa Data

Tujuan analisis data yang diteliti adalah untuk memperoleh data yang diperoleh dalam penelitian. Analisis data terdiri dari mencatat, mengidentifikasi, dan menggambarkan karakteristik, prinsip dan ciri – ciri arsitektur modern dari penelitian beberapa tokoh arsitektur modern, dan bangunan Awan Head Quarter menjadikan konsep Frank Lloyd Wright menjadi patokan desain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengambil data lapangan secara langsung, wawancara dengan desainer, pengelola, dan arsiteknya sebagai titik analisis (induktif). Poin analisis yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan literatur yang sesuai.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum



Gambar 1. Lokasi Awan Head Quarter
(Sumber: Google Earth 2023)

Gedung Awan Head Quarter, terletak di Jln. Pemuda No.112, Kembang Sari, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Proyek ini merupakan penugasan dari Awann Group dengan peruntukan bangunan untuk Head Quarter office, bangunan ini terdiri dari 5 lantai dengan rooftop terdiri dari beberapa fungsi tiap lantainya di antaranya, *basement, restaurant, Marketing galery, staff office, board directur office*, rooftop. Tahun di bangun 2022, dengan luas 1417m². Di rancang oleh arsitek OSARA Design.

Data Dan Analisis Penerapan Arsitektur Modern Pada Objek Penelitian

Pada penelitian penerapan arsitektur modern pada bangunan komersial Awan Head Quarter ini menggunakan analisis dengan menganalisis penerapan arsitektur modern pada studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini dilandasi dengan karakteristik dan ciri-ciri pada arsitektur modern yaitu pada konsep frank llyod wright. Penerapan arsitektur modern. pada bangunan dapat diaplikasikan pada penataan ruang, dalam bentuk masif, pada tampilan fasad bangunan. Berdasarkan dalam pengertian pendekatan arsitektur modern dapat ditarik kesimpulan untuk menentukan hasil rancang dengan menciptakan parameter desain arsitektur modern, berikut table parameter desain arsitektur modern:

Table 1. Parameter Desain Arsitektur Modern

NO	PARAMETER DESAIN ARSITEKTUR MODERN	KONSEP	POIN
1.	Desain Sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan gaya minimalis bentuk yang geometris dengan detail Menggunakan material modern dan teknologi modern Sedikit ornamen dan dekorasi 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>X</p>
2.	Bangunan Fungsionalis	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan struktur bangunan mengikuti fungsi aktivitas pengguna Ruang yang efisien 	<p>✓</p> <p>✓</p>
3	Gaya Bangunan Simetris	<ul style="list-style-type: none"> Proporsional dan seimbang Menonjolkan kesan estetis/estetika Penerapan Garis Vertikal dan Horizontal 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
4	Material Modern	<ul style="list-style-type: none"> Gunakan material modern seperti kaca, beton dan baja 	<p>✓</p>
5	Pencahayaan Alami	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kaca sebagai material utama Memiliki Opening jendela yang besar 	<p>✓</p> <p>✓</p>

(Sumber: Analisis Pribadi 2023)

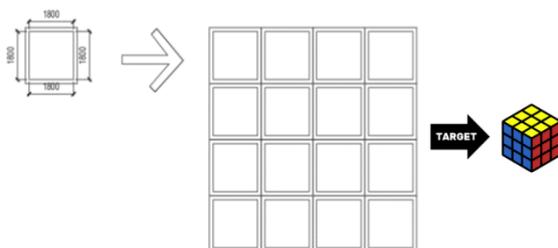
Menurut table parameter desain arsitektur modern pada bangunan komersial Awan Head Quarter di atas maka terbentuknya hasil analisa penelitian saya yang diuraikan sebagai berikut:

c. Desain yang sederhana

Desain yang sederhana memiliki poin yaitu bangunan menggunakan gaya minimalis, menggunakan material modern dan teknologi modern, memiliki geometris yang detail dan *ornamen* yang sedikit. Penerapan arsitektur modern pada

bangunan Awan Head Quarter didesain dengan sederhana, Osara Design merancang dan mendesain bangunan ini dengan gaya minimalis yaitu menggunakan 1 geometri yang berbentuk kotak. Konsep perancangan desain bangunan ini berangkat dari posisi lahan yang unik, terletak di salah satu sudut segitiga emas Semarang sehingga klien ingin bangunan ini tampil dengan bentuk yang ikonik namun harus efisien, dengan posisi lahan yang berada di sudut jalan dan akan terlihat dari 3 sisi jalan utama, maka bangunan ini menawarkan desain dengan bentuk kubus yang berwarna hitam.

Bentuk kubus merupakan bentuk yang paling efisien untuk struktur dan modul material. Maka bentuk kubus ini berukuran 18m x 18m x 18m, karena material arsitektur dan interior rata-rata kelipatan 3. Penggunaan teknologi modern pada bangunan Awan Head Quarter adalah dengan adanya lift, dan smart sistem. Osara Design mendesain bangunan ini tidak memiliki ornamen pada fasad, namun kesan ornamen bisa dirasakan pada interior bangunan yang berada di lantai 2.



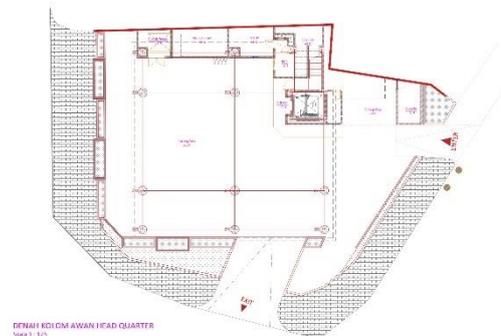
Gambar 2. Konsep Desain Head Quarter
(Sumber: Awan Head Quarter, 2023)

d. Bangunan Fungsionalis

Karakteristik arsitektur modern adalah memiliki bentuk yang mengikuti fungsinya dengan istilah (*form follow function*), dalam table parameter desain arsitektur modern di atas, bangunan yang dinyatakan fungsionalis memiliki beberapa poin. Poin pertama, yaitu mempunyai struktur bangunan sesuai dengan fungsinya, menggunakan kolom beton dengan sistem grid supaya penggunaan ruang tidak terganggu oleh dinding, dan mempunyai fasad yang tidak terhalang oleh struktur. Poin kedua yaitu memiliki ruang yang efisien, yang

dimaksud ruang efisien adalah menepatkan aktivitas pengguna sesuai dengan ruangnya, tatanan ruang selaras dengan bentuk ruang.

Poin pertama dalam bangunan fungsionalis pendekatan arsitektur modern dalam hasil penelitian pada bangunan komersial Awan Head Quarter dapat dilihat dari penempatan kolom struktur yang berbentuk grid dengan jarak kolom masing-masing bentangan sekitar 3m – 8m. Berikut gambar kerja struktur kolom grid pada Awan Head Quarter:



Gambar 3. Gambar Denah Kolom Awan HQ
(Sumber: Awan Head Quarter, 2023)

Poin kedua bangunan fungsionalis dalam pendekatan arsitektur modern memiliki ruangan yang efisien. Ruangan yang efisien bisa dinilai dari pembagian ruang sesuai aktivitas dan layout ruang (Vedayanti, Suryasari, Ridjal, 2013). Pengaruh sirkulasi sangatlah penting dalam nilai efisiensi ruang, maka Osara Design mendesain Interior Awan Head Quarter menggunakan konsep *Built in furnitur*, menjadikan ruangan lebih luas, karena mengikuti fungsi ruang tiap lantai dan kebutuhan tiap lantai ruangan berbeda.

Built-in Furnitur merupakan istilah yang mengacu pada furnitur yang dibuat langsung sesuai dengan bentuk ruangan pada apartemen, dengan kata lain furnitur tersebut menempel pada dinding dan tidak dapat dipindahkan. Begitulah cara arsitek mendesain, menciptakan konsep furnitur sesuai dengan kebutuhan dan volume ruang interior yang dibutuhkan. Furnitur built-in juga memiliki beberapa keistimewaan. Salah satunya adalah penggunaan material kayu, karena jenisnya sangat serbaguna dan mudah dibentuk sesuai kebutuhan. Kemudian furnitur built-in kebanyakan bernuansa minimalis, proses

produksinya lebih praktis dan terlihat lebih modern. Konsepnya dibuat multiguna untuk menghemat ruang tanpa mengurangi manfaatnya. Hal tersebut terlihat pada interior restoran Waga the President, Awan Head Quarter.



Gambar 5. Restoran Waga The President Awan Head Quarter (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

c. Gaya Bangunan Simetris

Bangunan yang simetris dalam pendekatan arsitektur modern mempunyai beberapa poin dalam penentuannya. Poin pertama, bangunan yang proposional dan seimbang, poin kedua bangunan harus menonjolkan kesan estetis/estika, poin ketiga penerapan garis vertikal dan horizontal. Hasil wawancara dengan Osara *design*, Awan Head Quarter memiliki bangunan yang proposional dengan model bentuk rubik/kubus. Osara *Design* merancang tiap ruang memiliki luasan yang sama, bangunan Awan Head Quarter memiliki kesan estetis yang ditonjolkan pada bagian fasad bangunan yang bermaterial berwarna hitam serta dikelilingi kaca yang besar disetiap fasad. Fasad Disusun secara vertical dan horizontal, dan mempunyai luasan setiap kotaknya 18mx18m18m, dengan aksent balok dan natt dinding.

Penggunaan garis vertical dan horizontal juga diterapkan pada detail interior dan juga furnitur, Osara *Desain* adalah salah satu arsitektur yang menerapkan gaya atau *style*

tekonika yaitu pertemuan bentuk sudut antara garis horizontal dan vertikal.



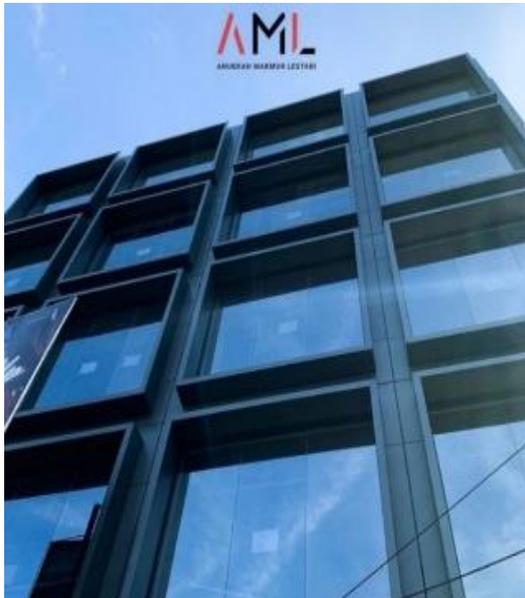
Gambar 6. Penerapan Gaya Bangunan Simetris Awan Head Quarter (Sumber: Awan Head Quarter, 2023)

d. Material Modern

Material adalah bahan bangunan merupakan bahan bangunan utama. Material mampu menghasilkan estetika fasad melalui warna, tekstur, ritme dan ukuran. Arsitektur modern muncul sebagai akibat dari Revolusi Industri, perkembangan teknologi cladding pada kaca, beton, cladding stainless steel dan panel komposit aluminium. Bahan ini khas gaya arsitektur modern, (Hilmi M, Furqon P ITN, 2015), Dalam wawancara tentang pendekatan arsitektur modern Awan Head Quarter oleh arsitek *Osara Design*, sebagai arsitek yang merancang Awan Head Quarter mendapat kesimpulan bahwa material yang digunakan adalah material modern dengan teknologi baru yang disebut ACP.

ACP adalah sebuah material konstruksi yang terbuat dari kombinasi antara panel aluminium dengan bahan komposit, karena waktu konstruksi yang ketat, maka material ACP adalah pilihan yang paling memungkinkan, material ACP efisiensi energinya. Material ini menyediakan isolasi termal yang sangat baik, yang berarti dapat membantu mengurangi kebutuhan energi untuk pemanasan dan pendinginan bangunan, karena fasad bangunan ini menggunakan ukuran yang sama semua, maka proses pengerjaan ACP bisa selesai dengan cepat dan meminimalisir *waste*.

Konsep bentuk kotak dan warna hitam dibawa hingga ke dalam bangunan untuk elemen-elemen interior, keinginan arsitek selalu ingin arsitektur dan interiornya bergandengan, supaya desain dari bangunan ini utuh bersinergi dari luar hingga dalam. Berikut adalah pemasangan material ACP pada seluruh fasad Awan Head Quarter:



Gambar 7. Pemasangan Material ACP Awan Head Quarter (Sumber: Awan Head Quarter, 2023)

e. Pencahayaan Alami

Parameter pencahayaan alami dalam penentuan pendekatan arsitektur modern pada bangunan komersial Awan Head Quarter memiliki beberapa poin. Poin pertama penggunaan kaca sebagai material utama, dan poin kedua mempunyai opening jendela yang besar. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara pihak arsitek Osara *Design*, Awan Head Quarter menggunakan material kaca sebagai material utama pada keseluruhan fasad bangunan, material kaca dengan ukuran 18m x 18m dipasang sejumlah 6 buah kaca frameless disetiap sisi fasad. Bangunan membentuk rubik dan mempunyai bukaan jendela pada seluruh fasad, yang menjadikan ruangan didalam terasa luas dan lebar, kaca dengan lebar 18m x 18m mengelilingi seluruh fasad menimbulkan sinar matahari alami yang masuk dalam ruangan masuk dengan mudah sehingga menghemat energi listrik ketika pagi dan sore, dan menjaga kelembapan pada

ruangan. Berikut penerapan kaca pada ruangan, dapat dilihat di lantai 2:



Gambar 8. Denah Restoran Awan Head Quarter (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

Dengan banyak bukaan, menjadikan bangunan komersial Awan Head Quarter mempunyai pencahayaan alami yang baik, gambar di atas menjelaskan denah bukaan jendela dan masuknya pencahayaan ke dalam bagian ruang lantai 2 restoran Waga the President.



Gambar 9. Bangunan Awan Head Quarter (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan penelitian, maka kesimpulan saya mengenai penerapan prinsip dan ciri arsitektur modern pada bangunan komersial kantor pusat Awan adalah sebagai berikut:

- Penerapan konsep desain yang sederhana pada bangunan komersial Awan Head Quarter ditinjau dari beberapa poin yaitu poin pertama dan kedua desain yang minimalis pada bangunan ini ditonjolkan pada bagian bentuk bangunan yang berawal dari 1 geometri bentuk yaitu

kotak atau persegi, poin ketiga bangunan dengan menggunakan material dan teknologi modern, material bangunan sendiri sudah menggunakan material seperti beton, baja sebagai struktur, Awan HQ, menggunakan teknologi modern yaitu penggunaan lift dan smart door, serta smart sistem. Poin terakhir Osara Design merancang fasad dengan ukuran 18m x 18m x 18m dengan natt kurang lebih 50cm, yang menjadikan ornamen pada fasad, untuk kesan ornamen itu sendiri yang berada pada interior restoran.

- b. Bangunan fungsionalis, pendekatan arsitektur modern pada bangunan Awan Head Quarter di Semarang bisa ditinjau dari bangunan yang efisien dalam artian bangunan yang mempunyai ruang sesuai dengan fungsi aktivitas pengguna, Awan Head Quarter menggunakan konsep *Built in furnitur*, menjadikan ruangan lebih luas, karena mengikuti fungsi ruang tiap lantai dan kebutuhan tiap lantai ruangan berbeda.
- c. Gaya bangunan simetris, pendekatan arsitektur modern pada bangunan Awan Head Quarter yaitu memiliki ruang yang proposional di setiap lantai, karena bentuk bangunan yang kubus memudahkan arsitek mendesain layout dengan mudah dengan ukuran yang pas dan sama, fasad yang didesain secara vertical dan horizontal dengan ukuran 18m x 18m dan mempunyai natt bangunan 50cm disetiap sisi fasad.
- d. Material modern, pendekatan arsitektur modern pada bangunan komersial Awan Head Quarter yaitu dengan menggunakan material modern yang bernama ACP pada bagian fasad, material ACP adalah sebuah material konstruksi yang terbuat dari kombinasi antara panel aluminium dengan bahan komposit, karena waktu konstruksi yang ketat, maka material ACP adalah pilihan yang paling memungkinkan, material ACP efisiensi energinya. Material ini menyediakan isolasi termal yang sangat baik, yang berarti dapat membantu mengurangi kebutuhan energi untuk pemanasan dan pendinginan bangunan.

- e. Pencahayaan alami, pendekatan arsitektur modern pada bangunan komersial Awan Head Quarter bisa dilihat dari penggunaan kaca pada seluruh bagian fasad bangunan, kaca frameless dengan ukuran 18m x 18m, dipasang 6 buah di setiap sisi fasad, kaca dan bukaan jendela yang besar mengakibatkan Cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan dengan baik, dan semua ruangan bisa mendapatkan cahaya matahari alami sehingga ruangan AC tidak lembab.

SARAN

Mengutip dari kesimpulan di atas, saya sebagai peneliti/penulis ingin memberi saran kepada mahasiswa arsitektur dan masyarakat umum mengenai pendekatan arsitektur modern sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberi peningkatan eksplorasi pengetahuan dan gambaran bagi arsitek dan mahasiswa tentang penekanan prinsip dan karakter arsitektur modern pada bangunan.
- b. Pengetahuan akan pemanfaatan teknologi dalam penciptaan bahan bangunan merupakan salah satu dampak positif yang dapat dirasakan oleh pesatnya dampak modernisasi dan globalisasi. Contoh materialnya adalah ACP karena memudahkan pekerjaan konstruksi jika diaplikasikan pada bangunan.
- c. Diharapkan memberi pengetahuan tentang bagaimana bangunan komersial yang memiliki desain yang sederhana dan minimalis, dengan gaya yang simetris, yang mempunyai pencahayaan alami dan pemanfaatan teknologi modern interior ruang yaitu dengan konsep built in furnitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayowembun, A. A. & Widarthara, A. (2021). Pengembangan Terminal Pada Penumpang Bandara Internasional Mopah Merauke dengan Tema Arsitektur Modern. *Jurnal Arsitektur*.
- Vedayanti, R., Suryasari, N., & Ridjal, A. M. (2015). Efisiensi dan Efektivitas Tata Ruang Area Pahat pada Perancangan Pusat Pelatihan Seni Ukir di Jepara.

*Jurnal Mahasiswa Departemen
Arsitektur, 3, 3–4.*

Permana, R. A., Nuraini, C., & Ramayana,
R. (2023). Analisis Penerapan Konsep
Arsitektur Modern Pada Bangunan
Delipark Mall di Medan, *Innovative:
Journal Of Social*

Universitas Ciputra. (2021). Arsitektur modern:
Pengenalan konsep dan Pengenalan
Karakteristiknya

Certified Commercial Property Inspectors
Association. (2023).